

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan usaha saat ini semakin ketat, maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan sumber daya yang ada secara optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan tujuan perusahaan disamping mencari laba yang maksimal sehingga dalam bersaing menjadi yang lebih baik. Berbagai cara dilakukan untuk dapat bertahan dalam dunia bisnis, misalnya dengan peningkatan laba secara maksimal. Hal ini dapat tercapai bila perusahaan dioperasikan dengan baik, maka perusahaan dituntut untuk mengambil kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba yang optimal dengan menginvestasikan dana dan waktu perusahaan dengan harapan akan memperoleh imbalan berupa sejumlah keuntungan dalam jangka waktu satu tahun sehingga perusahaan menanamkan modal dalam bentuk kekayaan yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus menunggu cukup lama sampai seluruh dana yang tertanam dapat diperoleh kembali oleh perusahaan. Selain itu pengeluaran dana tersebut akan berpengaruh terhadap keperluan lain. Dalam investasi aktiva tetap menyangkut harapan terhadap penjualan di waktu yang akan datang. Dalam aktiva tetap akan memberikan beban tetap. Mungkin perusahaan akan mencari cara lain yang biasa menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari pada berinvestasi terhadap aktiva tetap sehingga bisa mencapai keuntungan yang maksimal yang diharapkan oleh perusahaan. Sehingga dapat dilihat dari laporan

keuangan yang disajikan oleh perusahaan tiap akhir periode. Dimana laporan keuangan ini, pada nantinya sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak dari dalam maupun luar perusahaan untuk pengambilan suatu kebijakan atau keputusan laporan keuangan, yang terdiri dari: (1) neraca (2) laporan laba rugi.

Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk meningkatkan produksinya. Dengan ini maka perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan laba yang maksimal

Alat-alat tahan lama terutama mesin tidak mudah untuk dijual kembali dalam waktu singkat. Oleh karena itu seorang pemimpin perusahaan harus memperhitungkan terlebih dahulu apakah investasi yang akan dijalankan layak atau tidak, yang mana hal ini terjadi karena menyangkut dana yang besar dan berlangsung dalam periode yang lama, tanpa adanya aktiva tetap sebuah perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas produksinya. Maka dari itu, keputusan mengenai investasi dalam aktiva tetap mempunyai pengaruh baik atau buruk yang berlangsung lama terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Investasi aktiva tetap merupakan penanaman modal dalam bentuk kekayaan yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, umur kegunaan melebihi jangka waktu satu tahun. Hal ini berarti perusahaan harus menunggu cukup lama sampai seluruh dana yang tertanam dapat diperoleh kembali oleh perusahaan. Selain itu pengeluaran dana tersebut akan berpengaruh bagi penyediaan dana untuk keperluan lain. Investasi dalam aktiva tetap menyangkut harapan terhadap penjualan diwaktu yang akan datang, sehingga dibutuhkan peramalan yang tepat sebelum mengambil keputusan mengenai *capital expenditure*. Kesalahan dalam peramalan akan mengakibatkan *over investment*

sehingga dalam investasi aktiva tetap akan memperoleh beban tetap yang besar sehingga tujuan yang akan memperoleh kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut kemungkinan tidak dapat tercapai. Dana yang tertanamakan diterima kembali seluruhnya oleh perusahaan dalam waktu beberapa tahun dan kembali secara berangsur-angsur dengan penyusutan.

Sebaliknya jika jumlah investasi terlalu kecil akan mengakibatkan dua kemungkinan yaitu: yang pertama *fixed assets (equipment)* yang dibeli tidak cukup modern sehingga perusahaan tidak dapat bersaing dipasar, yang kedua kapasitas yang dibutuhkan perusahaan tidak terpenuhi sehingga ada kemungkinan perusahaan kehilangan pasar. Kedua kapasitas yang dibutuhkan perusahaan tidak terpenuhi. Sehingga ada kemungkinan perusahaan kehilangan pasar.

Sehingga hubungan investasi dalam aktiva tetap dalam perusahaan sangat berhubungan dan mempengaruhi tujuan untuk melayani kebutuhan pasar dan disisi lain untuk memperoleh keuntungan. Dalam berinvestasi mempengaruhi dalam aktiva tetap tersebut.

Dengan demikian perusahaan melakukan investasi terhadap aktiva tetap dengan tujuan untuk melayani kebutuhan pasar dan disisi lain untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul:

"Analisis Investasi Aktiva Tetap Dalam Peningkatan Laba Perusahaan pada perusahaan kecap AzaFood yang beralamat di Desa Klemunan - Wlingi".

B. Permasalahan

Pada perusahaan kecap Azafood melakukan investasi aktiva tetap berupa mesin untuk membuat kecap, mesin press dan untuk alatnya seperti alat untuk mengaduk, agar mengembangkan dan meningkatkan produktivitasnya perusahaan. namun dalam

berinvestasi ada kendalanya dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang berkaitan dengan penentuan suatu usulan investasi untuk dilaksanakan. Sebelum mengambil keputusan manajemen harus melakukan penilaian mengenai layak atau tidaknya investasi yang bersangkutan, manajemen untuk menilai suatu investasi antara lain aspek ekonomi yang berkaitan dengan pengeluaran modal dan penerimaan sebagai hasil dari modal yang diinvestasikan.

Masalah yang terjadi adalah perhitungan investasi aktiva tetap kurang tepat karena tidak dihitung dengan langkah-langkah yang semestinya.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang tepat dalam menghitung investasi aktiva tetap pada perusahaan kecap Azafood?
2. Apakah rencana investasi aktiva tetap layak atau tidak untuk dilaksanakan oleh perusahaan kecap Azafood?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode investasi aktiva tetap yang tepat pada perusahaan kecap Azafood.
2. Untuk mengetahui atau menggambarkan kelayakan rencana investasi aktiva tetap yang akan dilaksanakan oleh perusahaan kecap Azafood.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengembangkan berbagai kebijaksanaan investasi yang diperlukan untuk memperoleh laba yang optimal.

2. Bagi penulis, sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang analisa investasi aktiva tetap dalam peningkatan laba perusahaan.
3. Bagi pihak lain, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi dari pihak lain.